

**PERANCANGAN, PELATIHAN, DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN
JURNAL BERBASIS OPEN JOURNAL SYSTEM PADA PENGELOLA JURNAL
RENAI : LEMBAGA PERCIK SALATIGA**

Mokhammad Khukaim Barkhowa¹⁾, Ambar Isitiani²⁾, Angga Prastiyo³⁾, Adelia Indriastuti⁴⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA
m.khukaim@stieama.ac.id¹⁾, ambar@stieama.ac.id²⁾, angga.prastyo@stieama.ac.id³⁾,
2023101020@student.stieama.ac.id⁴⁾

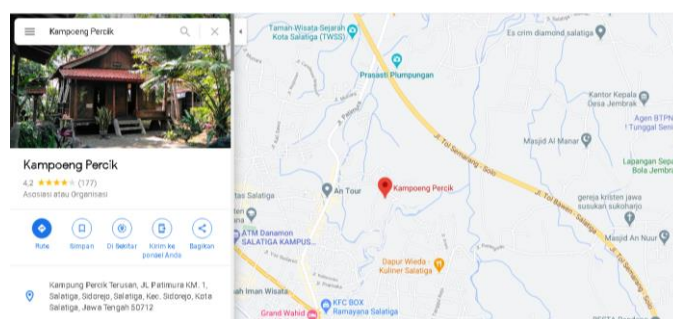
Abstract

This community service activity is partnered with Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga. The purpose of this community service activity is to provide an understanding to the Manager of the Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Journal regarding the features and design of the Open Journal System. Provide an understanding to the Manager of the Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Journal regarding the requirements for managing the Open Journal System. Provide an understanding to the Manager of the Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Journal regarding national and international accreditation standards and to be able to independently publish the Renai journal. The results of this community service activity have several things achieved. The design was successfully carried out through an open journal system but experienced obstacles regarding hosting and e-ISSN registration. The training went smoothly, participants were open-minded about the importance of switching to electronic journals, but there were still obstacles so that this renai journal could accommodate non-academic writers. Mentoring went smoothly, journal managers understood the procedures for submission, editing, journal settings, categories, websites, workflows and users & roles.

Keywords: *Open Journal System, Design, Training and Mentoring*

PENDAHULUAN

Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga adalah lembaga independen untuk penelitian sosial, demokrasi dan keadilan sosial. Lembaga ini didirikan berbadan hukum yayasan pada awal 1996 (1 Februari 1996) oleh sekelompok cendekia di Salatiga yang terdiri dari sejumlah peneliti dalam studi sosial, dosen universitas, dan aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bantuan hukum dan pengorganisasian masyarakat. Kampung Percik Terusan Terletak di JL Patimura KM. 1, Salatiga, Sidorejo, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50712



Gambar 1. Peta Lokasi Kampoeng Percik

Pendirian Percik saat itu seiring dengan tuntutan yang lebih luas di masyarakat Indonesia tentang perlunya proses demokratisasi untuk segera dilaksanakan di berbagai bidang kehidupan masyarakat dan negara.

Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga telah menerbitkan jurnal yang diberikan nama RENAI. Jurnal renai terbit pertama adalah Volume 1 Nomor 1 Oktober 2000 diterbitkan secara cetak. Sedangkan, terdaftar pada Pusat Nasional ISSN Indonesia dengan nomor ISSN 1411-7924 (Cetak), sejak Volume 03 Nomor 1 Januari 2001. Jurnal Renai telah menerbitkan 28 terbitan sejak tahun 2000 – 2010 yang ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Jurnal Renai Terbitan Cetak

Percik sebagai Lembaga independen yang didirikan untuk penelitian sosial, demokrasi dan keadilan sosial perlu adanya publikasi dalam bentuk jurnal untuk memwadahi penerbitan artikel ilmiah yang memenuhi standar keilmuan yang tinggi, independen, serta memenuhi nilai-nilai kegunaan bagi kehidupan masyarakat luas. Hal tersebut, menjadikan potensi bagi Percik untuk dapat menerbitkan kembali Jurnal Renai secara *online* sehingga dapat lebih luas pembaca atau peneliti yang mengisi jurnal Renai.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berdampak pada pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah yang dulunya membutuhkan waktu lebih lama untuk dicetak, namun kini lebih cepat dengan proses elektronik. Penyerahan, peninjauan, penyuntingan, dan publikasi naskah ilmiah berlangsung dalam sistem aplikasi yang disebut jurnal ilmiah elektronik (e-journal). Dengan sistem ini, proses pengindeksan dan kepentingan ilmiah atau pengutipan makalah langsung terlihat dapat langsung merasakan dan memantau manfaat karya ilmiah. (Nizam & Nurwardani, 2021).

Pergeseran paradigma dari jurnal ilmiah cetak ke jurnal ilmiah elektronik diikuti dengan perkembangan yang dilakukan oleh penulis dan penerbit Indonesia, sehingga prestasi yang dihasilkan segera diperhatikan dan diakui oleh masyarakat nasional dan internasional. Paradigma ini mencakup penghargaan dan sanksi dari pengambil kebijakan terhadap jurnal yang berkualitas serta dukungan pendanaan melalui proses rekognisi jurnal dan karya ilmiah yang dikandungnya melalui proses evaluasi kredit peneliti/fakultas juga harus dipatuhi. (Nizam & Nurwardani, 2021)

Penerbitan ilmiah adalah suatu sistem publikasi yang dilakukan melalui proses penelitian atau review karya ilmiah oleh para ahli lain di bidang yang sama. Berdasarkan data *SCImago Journal & Country Rank* mengenai publikasi ilmiah, kami melihat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi antara tahun 1996 dan 2010. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa jumlah publikasi ilmiah di Indonesia semakin meningkat. Dibandingkan dengan perguruan tinggi, belum banyak lembaga penelitian yang menerbitkan jurnal akademik. Fakta tersebut didasarkan pada publikasi ilmiah, yaitu publikasi ilmiah berbasis online. (Simaremare, Pribadi, & Wibowo, 2013)

Publikasi pada jurnal ilmiah memegang peranan penting sebagai indikator kemajuan suatu negara. Standar mutu dapat diukur melalui persetujuan pihak eksternal yang netral dan bertanggung jawab. Maka tidak mengherankan jika makalah ilmiah berkualitas tinggi melalui proses *review* yang ketat dengan mitra *peer review* dan diterbitkan oleh penerbit akademis terkemuka. Akreditasi jurnal dikembangkan untuk mengukur apakah suatu jurnal memenuhi persyaratan minimum mutu publikasi ilmiah. (Lukman, Istadi, & Wiryawan, 2020)

Kepatuhan terhadap proses pengiriman merupakan kewajiban bagi siapa pun yang ingin menerbitkan jurnal. Pengiriman jurnal mengacu pada proses di mana para akademisi mengirimkan artikel ilmiah mereka ke jurnal untuk dipublikasikan. Artikel ilmiah harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh jurnal, yang mencakup format artikel, referensi, dan gaya penulisan yang ditentukan. Mengakui bahwa jurnal terlibat dalam proses pengiriman dan peninjauan, bukan hanya menerbitkan makalah, sangatlah penting. Jurnal ilmiah dapat diterbitkan secara resmi setelah memenuhi persyaratan khusus *Open Journal System (OJS)* yang dipilih. Pengiriman jurnal adalah pengiriman atau penyampaian jurnal sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh Sistem Jurnal Online yang disetujui. (Triono, Darmayanti, Saputra, Afifah, & Makwana, 2023)

Tahun 2018-2019 merupakan masa kebangkitan akreditasi jurnal di Indonesia karena banyaknya undang-undang yang mendukung peningkatan jumlah jurnal terakreditasi. Per 31 Desember 2019, berdasarkan data yang ada di portal Arjuna, jumlah jurnal yang valid sebanyak 4.608, jumlah jurnal terbanyak yang pernah terdaftar di portal Garuda <http://garuda.ristekdikti.go.id/> lebih dari 9.000 jurnal, sehingga ketersediaan jurnal mencukupi kuantitasnya. Namun dari segi kualitas, hanya 61 jurnal yang menduduki peringkat pertama (Sinta 1) dan 77 jurnal yang menempati peringkat kedua (Sinta 2). Oleh karena itu, pada tahun 2020, bersamaan dengan perubahan struktur organisasi dari KEMENRISTEKDIKTI menjadi Kemenristek/BRIN, tujuan utama pengembangan jurnal adalah untuk meningkatkan kualitas jurnal nasional dan internasional. (Lukman et al., 2020)

Untuk meningkatkan kualitas jurnal, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemenristek/BRIN telah menyusun panduan editor yang dapat digunakan oleh pengelola jurnal sebagai dasar dalam memperbaiki substansi naskah dan tata kelola jurnal. Panduan ini mengacu pada aturan penerbitan ilmiah dari COPE (*Committee on Publication Ethics*) dan praktik terbaik dari jurnal-jurnal bereputasi. Selain itu, pada tahun 2020, sistem Arjuna juga diperbarui, terutama versi mobile, untuk mempermudah pengusulan baru dan proses akreditasi jurnal. Kami berharap panduan ini dapat diimplementasikan oleh pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas jurnal terakreditasi di Indonesia. (Lukman et al., 2020)

OJS adalah platform penerbitan jurnal elektronik yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project (PKP)*, dirilis di bawah *General Public License (GPU)*, dan *open source*, memungkinkan siapa saja untuk mengembangkan dan mengelola jurnal di mana saja. (Handayani, Maulani, Noviandri, & Ningsih, 2020)

Atas dasar isu di atas maka Pengelola jurnal Renai bermaksud untuk menerbitkan jurnal Renai secara elektronik atau *online*. Jurnal Renai telah berhenti melakukan penerbitan secara cetak sejak tahun 2010. Padahal banyak potensi yang bisa ditingkatkan salah satunya mendapatkan

penulis dari luar dan dalam negeri. Pengelolaan jurnal yang baik perlu ditingkatkan kembali agar para pengelola jurnal dapat berkomitmen untuk kembali menerbitkan jurnal Renai.

Proses manajemen saat ini memiliki pembagian kerja yang tidak jelas dan tidak memungkinkan adanya manajemen yang efisien. Publikasi terkini masih diterbitkan di media cetak sehingga sulit diakses. Berbagai permasalahan dalam pengelolaan Jurnal Renai menjadi dasar perlunya aplikasi pengelolaan publikasi ilmiah berbasis *online* untuk mengelola kegiatan publikasi ilmiah, meningkatkan pengelolaan dan publikasi, serta memudahkan akses.

Permasalahan yang dihadapi oleh lokasi pengabdian yaitu Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga perlu adanya pemahaman mengenai fitur dan perancangan Open Journal System. Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga perlu adanya pemahaman mengenai pelatihan pengelolaan dan syarat-syarat pengelolaan Open Journal System. Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga perlu adanya pendampingan agar sesuai dengan standar akreditasi nasional maupun internasional serta dapat secara mandiri menerbitkan jurnal Renai.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) mengenai fitur dan perancangan Open Journal System. Memberikan pemahaman kepada Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) mengenai syarat-syarat pengelolaan Open Journal System. Memberikan pemahaman kepada Pengelola Jurnal Renai Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) mengenai standar akreditasi nasional maupun internasional serta dapat secara mandiri menerbitkan jurnal Renai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perizinan dilakukan melalui anggota tim yaitu Ibu Ambar Istiyani SE., M.Si ke Bapak Damar Waskitojati S.T., M.Si wakil direktur Percik. Perizinan menyampaikan maksud dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini bagaimana merubah Jurnal secara fisik / buku dengan jurnal secara online.

Perancangan *Open Journal System*

Merancang open journal system mulai dari tampilan website mulai dari tampilan website yang memiliki ciri khas, mengisi konten yang ada kaitannya dengan standar jurnal. Desain tampilan laman (*website*) dan desain sampul memiliki rancangan yang berciri khas. Menu informasi penting, seperti: dewan penyunting, petunjuk penulisan, tujuan, fokus dan skop, nama penerbit, dan alamat jurnal, ditampilkan tautan di halaman depan laman. Hal ini penting untuk memberikan informasi yang jelas dan kemudahan pada pengguna. Etika publikasi dan daftar pengindeks juga lebih baik ditambahkan di menu utama halaman depan laman. Selain itu, Jurnal ilmiah menggunakan nama yang bermakna, tepat, dan singkat sehingga mudah diacu. Dengan memperhatikan tradisi bidang ilmu terkait, diperlukan adanya keselarasan antara nama jurnal ilmiah dan disiplin ilmu (yang dapat meliputi bidang multidisiplin atau antardisiplin), bidang akademis, atau profesi ilmiah. Nama jurnal ilmiah yang dipakai sebaiknya menonjolkan bidang ilmunya secara spesifik. Bahasa yang digunakan untuk penamaan jurnal ilmiah dan maknanya sebaiknya cukup dikenal dan dipahami dalam lingkungan keilmuan terkait. (Nizam & Nurwardani, 2021)

Pada perancangan halaman aplikasi, perlu menerapkan prinsip-prinsip dasar *web design* seperti (Pranata, Hamdani, & Khairina, 2015) :

- a) Merancang untuk pengguna yang memiliki karakteristik berbeda.
- b) Fokus pada fungsionalitas dari aplikasi.
- c) HTML yang benar dan elemen interaktif yang tampil dengan benar.
- d) Sistem navigasi yang jelas.
- e) Tampilan visual mempengaruhi persepsi awal pengguna mengenai suatu web.

Dengan menggunakan prinsip web design seperti yang telah dijelaskan diatas diharapkan aplikasi yang dibuat memiliki tampilan yang mudah dimengerti dan digunakan (Pranata et al., 2015).

Memperhatikan manajemen jurnal seperti memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Lukman et al., 2020) :

- a) Kelembagaan: Terdiri dari lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan, editor yang melaksanakan kebijakan dan memastikan kualitas penyuntingan substansi, gaya, dan format, reviewer yang memastikan mutu substansi, serta tim IT atau sekretariat yang menjamin kelangsungan aksesibilitas jurnal.
- b) Infrastruktur: Terdapat perangkat keras server beserta backup dan mirroring yang digunakan ketika terjadi permasalahan, serta perangkat lunak yang dijalankan untuk mendukung proses bisnis penerbitan seperti open journal system.
- c) Kinerja Jurnal: melihat dari mana setiap artikel yang diterbitkan berasal, dari mana kutipannya, dan berapa banyak jurnal yang dikunjungi.
- d) Pendanaan: dapat diperoleh dari lembaga yang bertanggung jawab atau dibebankan kepada penulis dan pembaca melalui langganan atau kerjasama dengan pihak lain.

Hal yang perlu menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi adalah memperhatikan Mutu Penyuntingan Substansi, Gaya, dan Format mencakup (Lukman et al., 2020) :

- a) Ruang lingkup sebuah jurnal mencakup bidang keilmuan yang menjadi panduan untuk naskah-naskah yang akan diterbitkan. Ruang lingkup yang lebih spesifik cenderung lebih baik, meskipun dapat menyulitkan dalam mencari tulisan. Sebaliknya, ruang lingkup yang lebih luas mempersulit penanganan naskah karena memerlukan lebih banyak editor dan reviewer, serta menghadapi persaingan yang lebih besar di bidang yang sama.
- b) Gaya selingkung sebuah jurnal adalah ciri khas yang tercermin dalam pedoman penulisan dan tampak pada artikel yang diterbitkan. Jurnal yang baik menjaga konsistensi standar penulisan yang telah ditetapkan, dan peran serta kerjasama tim editor sangat penting untuk memastikan konsistensi tersebut. Dalam era penerbitan jurnal elektronik, gaya selingkung tidak hanya terlihat pada artikel yang diterbitkan, tetapi juga mencakup karakteristik unik dari tampilan dan tata letak website jurnal tersebut.
- c) Manajemen referensi adalah bagian penting dari pengelolaan naskah, di mana artikel yang berkualitas dihasilkan dari banyaknya rujukan penelitian sebelumnya, yang disebut sebagai "*state of the art*," yang diambil dari jurnal dan/atau prosiding yang telah diterbitkan. Selain itu, manajemen ini juga mencakup penulisan referensi secara konsisten sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain itu, dalam manajemen jurnal perlu memperhatikan persyaratan nasional maupun internasional. Untuk syarat secara nasional adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki ISSN versi elektronik (e-ISSN) sesuai dengan data yang tercantum di laman <https://manajemen-issn.brin.go.id/register>.
- b) Memuat pernyataan etika publikasi (*publication ethics statement*) pada halaman website jurnal.
- c) Jurnal harus bersifat ilmiah, yaitu memuat artikel yang secara substansial berisi data dan informasi yang berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, ilmu, teknologi, serta seni.
- d) Jurnal ilmiah harus sudah terbit setidaknya selama 2 tahun sejak memperoleh E-ISSN, dihitung mundur dari tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
- e) Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah secara berkala minimal dua kali dalam setahun.
- f) Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel.
- g) Tercantum dalam Portal Nasional (*Indonesian Scientific Journal Database (ISJD)*, Portal Garuda)
- h) Memiliki pengenal objek digital (*Digital Object Identifier/DOI*).

Sedangkan untuk syarat secara internasional (scopus) adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki ISSN versi elektronik (e-ISSN) dan cetak (p-ISSN) apabila terbitan diterbitkan dalam dua versi, sesuai data pada laman: <https://www.issn.org/services/online-services/road-the-directory-of-open-access-scholarly-resources/>
- b) Persyaratan etika publikasi (publication ethics statement) pada situs web jurnal.
- c) Terbitan berkala ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang memuat data dan informasi yang memajukan ilmu pengetahuan, sains, teknologi, dan seni.
- d) Terbitan berkala ilmiah telah terbit sekurang-kurangnya dua tahun berturut-turut, dihitung mundur dari tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
- e) Frekuensi terbit terbit berkala ilmiah adalah secara berkala sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun. Jumlah artikel per terbitan sekurang-kurangnya lima artikel.
- f) Memiliki *Digital Object Identifier* (DOI) untuk setiap artikel.
- g) Artikel berasal dari minimal 3 negara per terbitan. Editor berasal dari minimal empat negara (disarankan minimal 2 benua).
- h) Referensi dari minimal 40 artikel dari jurnal atau konferensi yang diindeks Scopus.

Hal yang perlu adanya perhatian dalam penerbitan jurnal ilmiah dilakukan melalui beberapa proses (Simaremare et al., 2013) :

- a) pengumpulan makalah,
- b) proses evaluasi makalah oleh *reviewer* yang ditunjuk,
- c) proses revisi makalah,
- d) pengeditan makalah yang telah dinyatakan *Accepted*,
- e) pengiriman hasil penyuntingan makalah kepada penulis untuk dilakukan *proofread*,
- f) permintaan *Assignment of Copyright* dari penulis,
- g) penerbitan jurnal ilmiah.

Dalam perancangan *open journal system* renai ketua dan anggota tim diberikan akses untuk memperbaiki isi dari *open journal system*. Perbaikan dilakukan dimulai dari sidebar/side menu. Sebelum dilakukan perancangan sidebar belum memenuhi kaidah dari isian atas *open journal system*. Berikut tampilan sidebar sebelum adanya perancangan :



Gambar 3 Sidebar/Sidemenu sebelum adanya perancangan

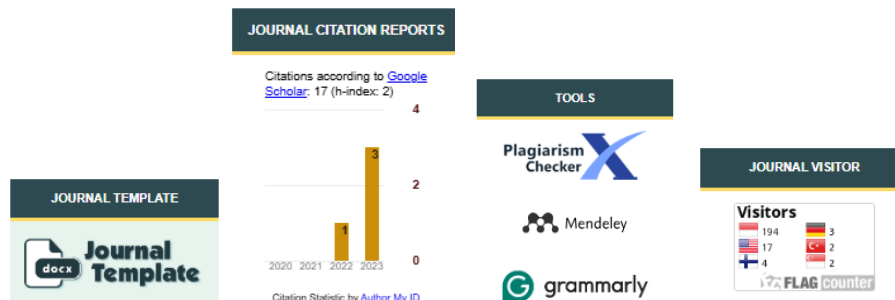
Dari menu sidebar tersebut belum terisi dan masih error jika dilakukan pengklikan pada menu sidebar. Maka dari itu, ketua dan tim melakukan perancangan dalam hal pewarnaan, isi konten agar pada saat di klik pada sidebar menu tidak mengalami kendala *error*. Ada beberapa yang menjadi isian atau konten dari sidebar menu yaitu *focus and scope*, *editorial team*, *reviewers*, *Author Guidelines*, *Peer Review Process*, *Publication ethics*, *plagiarism policy*, *indexing* dan lain sebagainya . Selain itu, anggota tim juga merancang template artikel / gaya selingkung artikel agar

menjadi pembeda dengan jurnal yang lainnya dengan *focus and scope* yang sama. Berikut tampilannya.

ADDITIONAL MENU
Focus & Scope
Editorial Team
Reviewers
Author Guidelines
Peer Review Process
Publication Ethics
Online Submissions
Copyright Notice
Plagiarism Policy
Indexing
Author Fees
Publication Frequency
Open Access Policy
Archiving Policy

Gambar 4. Sidebar/Sidemenu sesudah adanya perancangan

Dalam hal perancangan template artikel tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga melakukan komunikasi dengan pihak Percik agar dapat menyesuaikan dengan keinginan dari gaya selingkung percik. Selain itu, dalam sidebar menu sebelumnya juga belum ditampilkannya menu template artikel, jurnal sitasi, alat dan statistik visitor jurnal. Berikut hasil perancangannya.



Gambar 5. Perancangan sidebar jurnal template, sitasi, alat dan statistik kunjungan

Selain itu, juga ketua dan tim kegiatan pengabdian masyarakat mendesain ulang tampilan open jurnal system dengan merubah warna, header, mengisi logo jurnal, icon jurnal yang sebelumnya tidak ada. Berikut tampilan sebelum dilakukan perancangan :



Gambar 6. Tampilan Header sebelum perancangan

Ketua dan anggota kegiatan mendesain header menggunakan aplikasi canva menyesuaikan dengan karakteristik terbitan fisik pada edisi renai sebelumnya. Selain itu juga memunculkan icon jurnal dalam bentuk buku



Gambar 7. Tampilan Header setelah perancangan

Dalam hal perancangan ketua dan anggota tim mengalami kendala yaitu hosting yang sangat mepet, sehingga konten dibatasi karena berbagi dengan website utama. Secara keseluruhan kapasitas hosting sudah mencapai 849.8 Mb dari 1.000.0 Mb. Maka kami menyarankan kepada pihak Percik untuk dapat menambahkan hostingnya. Dalam hal perancangan masih ada yang belum terselesaikan seperti pendaftaran E-ISSN yang akan dipenuhi oleh salah satu anggota tim untuk akan segera dilakukan pendaftaran.

Pelatihan

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 8 pengelola jurnal renai dan/atau juga pengurus lembaga Percik. Di dalam pelatihan Ketua dan Anggota tim menjelaskan mengapa perlu adanya peralihan dari jurnal cetak ke open journal system berbasis website.

Pada pelatihan ini ketua tim dan anggota melakukan pemaparan atau ceramah dan juga diskusi membahas tentang : Persyaratan akreditasi nasional dan scopus, menginformasikan syarat pendaftaran e-ISSN, membahas tentang fokus dan cakupan, menginformasikan penilaian mengenai akreditasi jurnal mulai dari penamaan, kelembagaan peneliti, penyuntingan dan manajemen jurnal, substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan dan penyebarluasan. Mengenai gaya penulisan ada pertanyaan dari beberapa peserta mengenai abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan serta kesimpulan. “Apakah haya penulisan tersebut merupakan gaya penulisan baku? “ kemudian Ketua Tim menjawab “bahwa dalam panduan jurnal terakreditasi nasional bahwa jurnal harus memiliki sistematika penulisan artikel yang baik. “. Yang menjadi kendala adalah bahwa di jurnal renai ini tidak semua penulis jurnal adalah dari akademisi. Maka dalam gaya penulisan harus bisa dipahami oleh penulis yang bukan dari akademisi.

Selain itu juga, kami menyampaikan dalam pelatihan biaya yang mungkin muncul akibat dari penerbitan jurnal, kami juga menjelaskan bahwa jurnal akan mendapatkan pendapatan jika sudah terindeks nasional maupun internasional. Berikut bukti foto kegiatan pelatihan.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan

OJS (*Open Journal System*) merupakan manajemen jurnal dan sistem publikasi yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* yang bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan akses terhadap suatu riset. Fitur-fitur mendetail aplikasi OJS diantaranya:

Tabel 1. Fitur Open Journal System

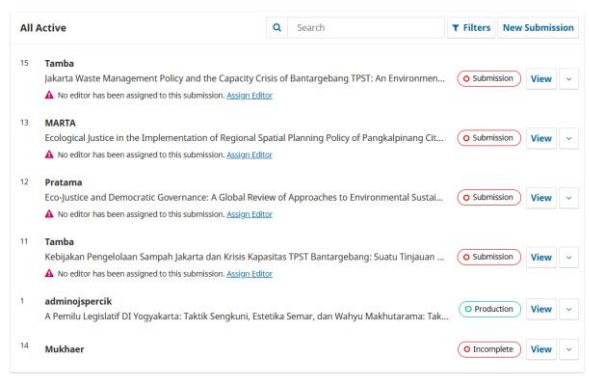
Fitur yang diperlukan	Aplikasi yang Akan Dibangun	OJS
Penentuan keputusan oleh Editor	Terima, Revisi, Tolak	Terima, Revisi Minor, Revisi Mayor, Tolak
Pembagian peran	6 peran yaitu Administrator, Chairman, Editor, Head Editor, Reviewer dan Author	9 peran yaitu Site Administrator, Journal Manager, Author, Editor, Section Editor, Reviewer, Copyeditor, Layout Editor, Proofreader
Proses review	Terdapat fitur review yang lebih mendetail ditujukan untuk Author pada proses review selain pada proses pengisian review form yang telah dibuat oleh Chairman/ Journal Manager dan diisi oleh Reviewer	Review hanya menggunakan review form yang dibuat oleh Chairman/ Journal Manager
Statistik	Berupa visual	Berupa table informasi

Sumber : (Simaremare et al., 2013)

Selain itu juga fitur : Manajemen Site; Manajemen Journal; Manajemen User; Makalah Author; Manajemen Editor; Manajemen Reviewer; Manajemen Copyeditor; Manajemen Layout Editor.

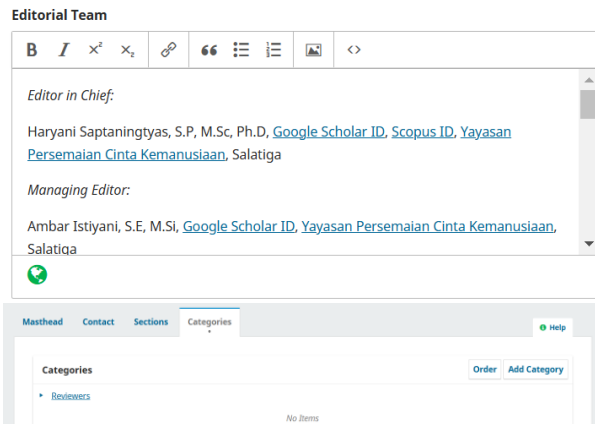
Pendampingan

Dalam pendampingan kami mendampingi dalam hal submission jurnal berikut contoh submission jurnal :



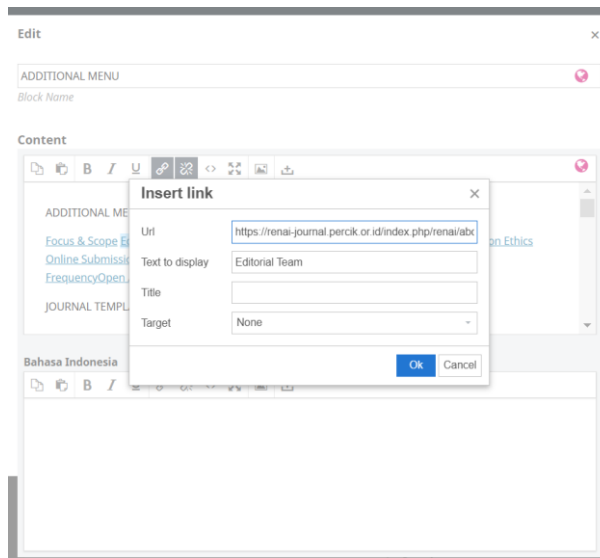
Gambar 9. Penyerahan Naskah

Selain itu, juga pengelola jurnal renai sudah memahami fitur *open journal system*. Pengelola sudah bisa secara mandiri menambahkan *category reviewers* dan juga mengisi editorial team. Berikut contohnya :



Gambar 10. pendampian pengisian *editorial team* dan *category reviewers*

Pengelola juga sudah dapat menambahkan *link* pada *plugin custom block* dengan cara menambahkan dengan *link category editorial team* dan *reviewers*. Berikut contohnya :



Gambar 11. Pendampian cara menggunakan fitur *Plugin Custom Block*

Pengelola jurnal renai juga telah berhasil mempublikasikan jurnal terbarunya. Berikut bukti publikasi jurnal :

Vol. 11 No. 1 (2025): ECOLOGICAL JUSTICE AND LOCAL WISDOM IN ENVIRONMENTAL GOVERNANCE: PERSPECTIVES ON POLICY, SPIRITUALITY, AND COMMUNITY PARTICIPATION

PUBLISHED: 31-01-2025

ARTICLES

Ecological Justice in the Implementation of Regional Spatial Planning Policy of Pangkalpinang City, Bangka Belitung Islands Province
 Dwi Jati Marta, Tika Pustika Fersari 1-13
 Pdf

Gambar 12. Pendampian cara mempublikasikan jurnal

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang tercapai. Perancangan berhasil dilakukan melalui open journal system tetapi mengalami kendala mengenai hosting dan juga pendaftaran e-ISSN. Pelatihan berjalan lancar, peserta terbuka wawasannya mengenai pentingnya beralih ke elektronik jurnal, akan tetapi masih ada kendala agar jurnal renai ini dapat mengakomodir penulis dari non akademisi. Pendampingan berjalan lancar, pengelola jurnal memahami tentang tata cara *submission, editing, setting journal, category, website, workflow dan users & roles*.

Saran agar pengelola jurnal renai tetap bersemangat dalam menjalankan publikasi melalui elektronik, selain itu agar segera melakukan pendaftaran terhadap e-ISSN agar dapat segera dapat terindeks nasional maupun internasional.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pengurus Persemaian Cinta Kemanusiaan (Percik) Salatiga
2. Pejabat Struktural STIE AMA Salatiga
3. Dosen-dosen di STIE AMA Salatiga yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini
4. Kepala LPPM STIE AMA Salatiga yang telah memberikan support dan motivasinya sehingga kami tim pelaksana pengabdian mampu menyelesaikan kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, I., Maulani, G., Noviandri, E., & Ningsih, H. W. (2020). Optimalisasi Sistem Pengelolaan E-Jurnal Berbasis Open Journal System (OJS) Menggunakan Framework CSS Bootstrap Pada Instansi dan Asosiasi. *Technomedia Journal*, 5(1 Agustus), 106-117.
- Lukman, istadi, & Wiryawan, K. (2020). *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: RISTEK-BRIN Retrieved from https://storage.googleapis.com/arjuna-files/file/info/Panduan_Editor_Jurnal_Il ilmiah.pdf.
- Nizam, & Nurwardani, P. (2021). *Pedoman Akreditasi Jurnal*. Jakarta Retrieved from https://storage.googleapis.com/arjuna-files/file/info/Pedoman_Akreditasi_Jurnal.pdf.
- Pranata, D., Hamdani, H., & Khairina, D. M. (2015). Rancang Bangun Website Jurnal Ilmiah Bidang Komputer (Studi Kasus: Program Studi Ilmu Komputer Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(2), 25.
- Simaremare, Y., Pribadi, A., & Wibowo, R. P. (2013). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Publikasi Ilmiah Berbasis Online pada Jurnal SISFO. *Jurnal Teknik ITS*, 2(3), A470-A475.
- Triono, T., Darmayanti, R., Saputra, N. D., Afifah, A., & Makwana, G. (2023). Open Journal System: Assistance and training in submitting scientific journals to be well-indexed in Google Scholar. *Jurnal Inovasi dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106-114.